

**STRATEGI KOMUNIKASI KANTOR URUSAN AGAMA (KUA)
KECAMATAN PANYABUNGAN DALAM MEMINIMALISIR
PERNIKAHAN DINI**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat-Syarat Guna
Memproleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Program Studi Komunikasi dan
Penyiaran Islam*

Linda Pulungan

NIM. 21140001

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
2025**

**STRATEGI KOMUNIKASI KANTOR URUSAN AGAMA (KUA)
KECAMATAN PANYABUNGAN DALAM MEMINIMALISIR
PERNIKAHAN DINI**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat-Syarat Guna
Memproleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Program Studi Komunikasi dan
Penyiaran Islam*

Linda Pulungan

NIM. 21140001

Pembimbing I

Dr. Martina, M.A
NIP. 198508112019032005

Pembimbing II

Ahmad Salman Farid, M.Sos
NIP. 199304012019081001

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Linda Pulungan
NIM : 21140001
Tempat/Tgl Lahir : Sigalampang Julu, 12 Desember 2003
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Sigalampang Julu, Kec. Panyabungan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “Strategi Komunikasi Kantor Urusan Agama (Kua) Kecamatan Panyabungan Dalam Meminimalisir Pernikahan Dini” adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan didalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, Juni 2025

Yang membuat pernyataan



Linda Pulungan
NIM: 21140001

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Saudari Linda Pulungan NIM. 21140001, dengan judul "Strategi Komunikasi Kantor Urusan Agama (Kua) Kecamatan Panyabungan Dalam Meminimalisir Pernikahan Dini" Memandang bahwa Proposal Skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk di sidang munaqasyahkan.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sepenuhnya

Panyabungan, Juni 2025

Pembimbing I



Dr. Marlina, M.A
NIP. 198508112019032005

Pembimbing II



Ahmad Salman Farid, M.Sos
NIP. 199304202019081001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi a.e Linda Pelungar, NIM 21140901, judul "Strategi Komunikasi Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pasayabungan dalam Meminimalisir Perilaku Dini" telah ditaji dalam Ujian Munaqasyah Program Studi *Kemasyarakatan Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal*, yang dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2025.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Junta Irawati, MA NIP. 196906151998032001	Ketua Sidang Penguji I		18/07/2025
2	Nana Gustanda, S.Th.I, M.Ag NIP. 199110112022032001	Sekretaris Sidang Penguji II		18/07/2025
3	Dr. Marlina, MA NIP. 195508112019032005	Penguji III		18/07/2025
4	Ahmad Salman Farid, M.Sos NIP. 199309202019081001	Penguji IV		18/07/2025

Mandailing Natal, Agustus 2025

Mengetahui

Rektor STAIN Mandailing Natal



Prof. Dr. H. Sumper Mufia Harahap, M.Ag
NIP. 197103132003121002

ABSTRAK

Linda Pulungan (NIM : 2114000). Strategi Komunikasi Kantor Urusan Agama KUA Kecamatan Panyabungan Dalam Meminimalisir Pernikahan Dini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari kepala KUA, penyuluh agama, serta beberapa individu yang pernah menikah dini. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah yang pertama, bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan oleh KUA Panyabungan dalam meminimalisir pernikahan dini. Kedua, Faktor apa saja yang membuat masyarakat Panyabungan melakukan pernikahan dini. Ketiga, apa usaha KUA untuk mengedukasi masyarakat Panyabungan dalam meminimalisir pernikahan dini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi yang diterapkan KUA meliputi pemberian bimbingan pranikah secara rutin, penanaman nilai-nilai keagamaan dalam rumah tangga, penjelasan tanggung jawab suami istri, edukasi tentang cara mendidik anak yang baik, serta pendampingan dan konsultasi pasca-nikah. Strategi tersebut diterapkan melalui pendekatan manajemen POAC (Planning, Organizing, Actualizing, Controlling, Evaluating). Strategi ini terbukti efektif dalam memberikan pemahaman dan kesadaran kepada masyarakat, khususnya calon pengantin, mengenai pentingnya kesiapan mental, fisik, dan ekonomi dalam membangun rumah tangga yang sakinah, mawaddah, warahmah.

Kata Kunci: Strategi Komunikasi, KUA, Pernikahan Dini, POAC, Bimbingan Pranikah.

ABSTRACT

Linda Pulungan (Student ID: 2114000). Strategi Komunikasi Kantor urusan Agama KUA Kecamatan Panyabungan dalam Meminimalisir Pernikahan Dini. *This study uses a descriptive qualitative approach with data collection techniques through observation, in-depth interviews, and documentation. The research informants include the head of the KUA, religious counselors, and several individuals who have experienced early marriage. Data analysis was conducted through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The research questions raised in this study are: First, what communication strategies are implemented by the Panyabungan KUA in minimizing early marriages? Second, what factors contribute to the occurrence of early marriage in the Panyabungan community? Third, what efforts are made by the KUA to educate the Panyabungan community in minimizing early marriage? The findings of the study show that the communication strategies implemented by the KUA include providing regular premarital counseling, instilling religious values within the household, explaining the responsibilities of husband and wife, educating on effective parenting, and offering post-marriage guidance and consultation. These strategies are carried out using the POAC management approach (Planning, Organizing, Actualizing, Controlling, Evaluating). This strategy has proven effective in increasing the understanding and awareness of the community, particularly prospective brides and grooms, regarding the importance of mental, physical, and economic readiness in building a family that is *sakinah, mawaddah, and warahmah.**

Keywords: *Communication Strategy, KUA, Early Marriage, POAC, Premarital Counseling.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik. Bangga rasanya ketika penulis mampu menyelesaikan proses penelitian dengan baik. Skripsi ini dengan judul “**Strategi Komunikasi Kantor Urusan Agama KUA Kecamatan Panyabungan Dalam Meminimalisir Pernikahan Dini**”.

Penulis skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk mencapai gelar sarjana sosial (S.Sos) dalam Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal. Segala kemampuan penulis telah tercurahkan dalam penyusunan tugas akhir ini. Namun penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu, segala bentuk saran dan kritik konstruktif senantiasa penulis harapkan agar kedepannya tulisan ini menjadi lebih baik.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Bapak Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal.
2. Ibu Dr. Marlina, MA selaku ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang senantiasa dengan sabar dan ikhlas membimbing mahasiswanya sampai benar-benar mampu.
3. Ibu Dr. Marlina, MA selaku pembimbing I yang dengan sabar telah membimbing dan memberikan pengarahan sejak awal sampai dengan selesainya penulisan skripsi ini.
4. Bapak Ahmad Salman Farid, M.Sos selaku pembimbing II yang dengan sabar telah membimbing dan memberikan pengarahan sejak awal sampai dengan selesainya penulisan skripsi ini.

5. Ibu Desiana M. Kom. I Selaku Sekretaris Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah memberikan ilmu dan arahan untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Untuk seluruh Bapak dan Ibu dosen Komunikasi dan Penyiaran Islam STAIN Mandailing Natal yang telah memberikan ilmu dan arahan untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Teruntuk Bapak KUA beserta stappnya saya ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Kepala Kantor Urusan Agama (KUA) beserta seluruh stapp yang telah memberikan izin, bantuan, serta dukungan selama proses penelitian saya berlangsung. Terimakasih waktu, informasi dan kerja sama yang telah diberikan sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik.
8. Teruntuk Keluarga Tercinta, Ayah, Ibu, Abang dan Adek-adek saya yang selalu memberikan support dan motivasi dan bantuan selama masa perkuliahan.
9. Teruntuk sahabat saya, Kholilah Lubis, Amalia Risky dan Nur Mayanti terimakasih sudah membantu peneliti untuk menyusun skripsi ini dan sekaligus menjadi penyemangat dalam penulisan skripsi ini.
10. Terakhir ucapan terimakasih untuk diri sendiri, Linda Pulungan karena sudah bertahan sejauh ini. Terimakasih telah mampu berusaha keras berjuang sampai dititik ini tidak menyerah dan terus berusaha memutuskan untuk tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikannya sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri.

Panyabungan, Juni 2025



Linda Pulungan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN	
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
MOTTO.	xiii
LEMBA PERSEMBAHAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Batasan Istilah	5
F. Sistematika Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Strategi Komunikasi.....	9
B. Kantor Urusan Agama (KUA)	11
C. Pernikahan Dini.....	13
D. Peraturan UUD Pernikahan.....	16
E. Penelitian Terdahulu	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	20

B. Tempat dan Waktu Penelitian	20
C. Sumber Data Penelitian.....	22
D. Teknik Pengumpulan Data.....	22
E. Teknik Analisis Data.....	24
F. Teknik Keabsahan Data	25

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil Kantor Urusan Agama Kecamatan Panyabungan	27
1. Letak Geogtafis	28
2. Struktur Organisasi Kantor Urusan Agama Kecamatan Panyabungan	31
3. Visi dan Misi KUA Kecamatan Panyabungan.....	31
B. Penyebab Pernikahan Dini Di Kecamatan Panyabungan.....	32
C. Strategi Komunikasi Yang Di Lakukan Oleh KUA Panyabungan Dalam Meminimalisir Pernikahan Dini	42
D. Faktor Penyebab Pernikahan Dini Pada Masyarakat Panyabungan.....	51
E. Edukasi Pada Masyarakat Panyabungan Dalam Meminimalisir Pernikahan Dini.....	65

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	62
B. Saran	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

TURNITIN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu	17
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	21
Tabel 4.1 Topografi dan Letak Geografis Desa/Kelurahan	29
Tabel 4.2 Data Pegawai KUA Kecamatan Panyabungan	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta posisi Kecamatan Panyabungan	28
Gambar 4.2 wawancara bersama Kepala KUA.....	34
Gambar 4.3 wawancara bersama informan	35
Gambar 4.4 Sosialisasi kepada masyarakat	38
Gambar 4.5 wawancara bersama penyuluh.....	41
Gambar 4.6 Edukasi pernikahan dini kepada masyarakat	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran-Lampiran	70
-------------------------	----

MOTTO

فَاصْبِرْ إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ

“Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar”

(Q.S Ar-Rum: 60)

“aku membahayakan nyawa ibuku untuk lahir ke dunia, jadi tidak mungkin aku tidak ada artinya”

LEMBAR PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat serta hidayah-Nya Sehingga Penulis dapat Menyelesaikan Skripsi ini dengan penuh Kerendahan hati dan kesabaran yang luar biasa. Keberhasilan dalam Penulisan Skripsi ini Tentunya tidak Terlepas dari Berbagai Bantuan Pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan Terimakasih Kepada:

1. Cinta pertama dan panutanku, ayah Parlindungan Pulungan. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
2. Pintu surgaku, Ibunda Nur Hidayah. Beliau sangat berperan penting dalam menyelesaikan program studi penulis, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai di bangku perkuliahan, tapi semangat memotivasi serta do'a yang selalu beliau berikan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
3. Ibu Kaprodi dan Sekretaris Prodi Komunikasi Penyiaran Islam STAIN Mandailing Natal, yang senantiasa memberikan pelayanan sepenuh hati
4. Bapak dan ibu dosen Prodi KPI yang Telah membimbing dan mendukung penulis hingga bisa Menyelesaikan Skripsi Sesuai Target.
5. Kepada Abangku satu-satunya Ilham Syukri yang selalu memberikan dukungan kepada penulis dan selalu membantu penulis dalam hal apapun.
6. Kepada adek saya yang paling tercinta Ilda Pulungan dan Fitrah Aidil, Terimakasih banyak dengan dukungannya secara moril maupun materil, terimakasih juga atas segala motivasi dan dukungannya yang di berikan kepada penulis walaupun mereka musuh terbesarku, adikku adalah tujuan utamaku untuk menyelesaikan skripsi ini, karna dialah tanggung jawabku untuk mendidik dan menjaga adikku, terimakasih atas dukungan semangat demi keberhasilanku sehingga penulis mampu menyelesaikan Studinya sampai sarjana.

7. Kepada Nenek tercinta, yang telah merawat penulis dari kecil hingga menginjak bangku kuliah dan sangat ingin melihat penulis sampai ke jenjang sarjana, terimakasih sudah menjadi panutan sehingga cucumu ini dapat berada di titik ini, sehingga penulis mampu menyelesaikan studi sampai sarjana.
8. Kepada tante saya , saya persembahkan penuh rasa cinta dan hormat kepada tante saya tercinta, yang telah menjadi sosok orang tua kedua dalam hidup saya. Terimakasih atas segala bantuan dan dukungan, dan kasih sayang yang tiada henti. Terutama atas bantuan biaya pendidikan yang telah tante berikan, serta semangat dan doa yang selalui menyertai langkah saya. Tanpa kehadiran dan pengeorbanan tante saya tidak sampai pada titik ini.
9. Kepada sepupu dan ponakan saya tercinta, Fajri Shodiq Alfariji, Muhammad Arsyah, terimakasih atas kelucuan - kelucuan kalian yang membuat penulis semangat dan selalu membuat penulis senang, Sehingga penulis semangat untuk mengerjakan skripsi ini sampai selesai.
10. Kepada Kholilah Lubis, Amalia Risky, Terimakasih sudah selalu ada disaat penulis butuh bantuan atau kesulitan dan selalu menghibur, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini sampai selesai.
11. Kepada teman-teman seperjuangan dari program studi komunikasi dan penyiaran islam, Kholilah Lubis, Amalia Risky, Nurmayanti, Riadoh Amalia, Sahara Nasution, Nazar Nation, Alawi Lubis, Terimakasih atas dukungan, Motivasi dan juga arahan, kritik serta saran sehingga Penulis mampu menyelesaikan skripsi ini sampai selesai.
12. Kepada partner spesial yang penulis tidak sebutkan namanya, yang selalu menemi dan menjadi support system penulis pada hari yang tidak mudah selama proses pengerjaan ksripsi. Terimakasih telah mendengarkan keluhan kesah, berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, memberikan dukungan, semangat, tenaga, pikiran maupun bantuan dan senantiasa sabar menghadapi saya, terimakasih telah menjadi bagian perjalanan saya hingga penyusunan skripsi ini

13. Kepada Dosen Pembimbing Ibuk Dr. Marlina, M.A selaku pembimbing I dan Bapak Ahmad Salman Farid, M.Sos Selaku Dosen Pembimbing II Terimakasih atas bimbingannya, Kritik dan saran dan selalu meluangkan waktu disela kesibukan. Menjadi salah satu dari anak bimbingan mu Merupakan Nikmat yang sampai saat ini selalu saya syukurkan.
14. Terimakasih untuk diri sendiri, Linda Pulungan karena sudah bertahan sejauh ini. Terimakasih telah mampu berusaha keras berjuang sampai dititik ini tidak menyerah dan terus berusaha memutuskan untuk tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikannya sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pernikahan dini merupakan pernikahan antar-anak di bawah umur yang tujuan persiapannya tidak maksimal baik secara fisik, mental, maupun materil. Karena itu, pernikahan dini dapat dikatakan sebagai pernikahan yang tergesa-gesa karena tidak semua persiapan dilakukan. Pernikahan dini pada masyarakat modern merupakan fenomena sosial yang terjadi di berbagai daerah. Fenomena pernikahan dini biasanya dipengaruhi oleh sosial budaya dan menjadi tradisi. Selain itu, gagasan orang tua yang menikahkan anaknya di usia dini adalah untuk menghindari hubungan seks di luar nikah. Bagi remaja, menikah muda menjadi solusi menghindari seks bebas dan perselingkuhan.

Pernikahan dini adalah istilah kontemporer. Dini dikaitkan dengan waktu, yakni sangat diawal waktu tertentu. Lawannya adalah pernikahan kadaluarsa. Bagi orang-orang yang hidup pada awal-awal abad ke-20 atau sebelumnya, pernikahan seorang wanita pada usia 13-14 tahun, atau lelaki pada usia 17 tahun, 18 tahun adalah hal biasa, tidak istimewa. Tetapi bagi masyarakat kini, hal itu merupakan sebuah keanehan. Wanita yang menikah sebelum usia 16 tahun atau lelaki sebelum 19 tahun pun dianggap tidak wajar, terlalu dini istilahnya (Beno et al., 2022).

Berdasarkan paradigma Laswell, komunikasi sebagai proses komunikasi pesan dari komunikator dapat ditentukan oleh media yang bertujuan untuk mencapai efek mendukung tujuan meminimalkan pernikahan dini. Dalam konteks ini, komunikasi memainkan peran penting dalam mencapai tujuan ini dengan beberapa faktor kunci, seperti pemerintah, lembaga sosial, organisasi non-pemerintah, dan faktor-faktor penting lainnya seperti orang atau komunikator perusahaan yang mengirim pesan tentang risiko pernikahan dini dengan masyarakat. Komunikasi masyarakat, terutama remaja dan keluarga mereka, adalah tujuan dari pesan yang mengakui risiko pernikahan dini. Pesan yang dikirim harus mencakup informasi tentang hasil negatif dari pernikahan dini, termasuk kesehatan, pendidikan, dampak ekonomi dan sosial.

Media tempat pesan ini disampaikan dapat dibuat dalam bentuk televisi, radio, media sosial, brosur, seminar, atau berbagai platform komunikasi terkait lainnya. Efek komunikasi yang diharapkan bertujuan untuk mencapai efek positif, termasuk kognisi, perubahan perilaku, dan sikap yang mendukung upaya untuk meminimalkan pernikahan dini (Lian, 2023).

Pada tahun 2024, jumlah pernikahan dini di Kecamatan Panyabungan mencapai sekitar 1 kasus yang terdaftar secara resmi di KUA . Namun angka ini kemungkinan jauh lebih kecil di bandingkan jumlah sebenarnya, karna masih banyak pernikahan dini yang terjadi tanpa tercatat secara resmi di KUA. Fenomena pernikahan usia muda masih terjadi di wilayah Kecamatan Panyabungan, yang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kondisi ekonomi, budaya, serta tingkat pendidikan masyarakat. Meskipun pernikahan dini sering kali dianggap sebagai solusi terhadap berbagai permasalahan sosial, dampaknya terhadap kesehatan, pendidikan, dan masa depan anak-anak yang menikah di usia muda tetap menjadi perhatian. Karena itu, upaya pencegahan dan sosialisasi mengenai pentingnya pendidikan serta kesiapan mental dan ekonomi sebelum menikah perlu terus digalakkan untuk mengurangi angka pernikahan dini di masa mendatang (Panyabungan, n.d.).

Pentingnya strategi komunikasi yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini. KUA perlu menjangkau masyarakat dengan cara yang mudah di pahami. Salah satu pendekatan yang bisa di terapkan oleh KUA dengan memanfaatkan media sosial untuk menyebarkan informasi secara luas, dan dengan adanya bimbingan perkawinan secara intensif.

Peran strategis dalam memberikan pendidikan dan bimbingan kepada masyarakat, terutama yang pernikahan dini. Banyak pasangan muda sering mengalami konflik yang sulit dilakukan karena mereka tidak siap secara mental ketika membangun rumah mereka secara emosional dan ekonomi. Kondisi ini mempengaruhi tidak hanya pasangan itu sendiri, tetapi juga anak-anak dan lingkungan sosial di sekitarnya.

Penelitian ini, penulis ingin menyelidiki pasangan muda dan menganalisis strategi komunikasi yang diterapkan oleh KUA dalam mencegah pernikahan

dini. Langkah-langkah yang diambil oleh KUA, kami berharap bahwa hasil penelitian ini akan dapat memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas program yang ada dan mengurangi tingkat pernikahan dini di Kecamatan Panyabungan.

Penelitian ini memiliki perbedaan signifikan dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, terutama dalam hal fokus dan cakupan kajian. Beberapa penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Adolph (2016), membahas strategi komunikasi kepala KUA secara umum dalam mengurangi angka pernikahan dini, sedangkan penelitian ini lebih spesifik menyoroti strategi komunikasi KUA Kecamatan Panyabungan dalam meminimalisir pernikahan dini. Selain itu, penelitian lain, seperti yang dilakukan oleh Amri & Khalidi (2021) serta Dewi dan rekan-rekannya, lebih berfokus pada efektivitas regulasi serta faktor-faktor yang menyebabkan pernikahan dini, bukan pada aspek komunikasi dalam mencegah dampaknya.

Studi ini juga berbeda dari penelitian Aryani, S, (2021) yang lebih meneliti fenomena pernikahan anak di bawah umur selama pandemi Covid-19, serta penelitian Hamid, H, (2018) yang membahas perceraian dan cara penanganannya secara umum. Karena itu, penelitian ini memiliki keunikan tersendiri karena menyoroti bagaimana strategi komunikasi KUA Panyabungan diterapkan secara khusus untuk mengantisipasi perceraian akibat pernikahan dini. Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi dalam memahami peran komunikasi sebagai upaya menekan angka perceraian di masyarakat yang rentan terhadap pernikahan usia muda.

Karena itu KUA diharapkan ikut andil dalam pencegahan terjadinya pernikahan dini dengan melakukan beberapa upaya contohnya dengan mengantisipasi Perceraian akibat Pernikahan Dini. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk meneliti: Strategi Komunikasi Kantor Urusan Agama (KUA) Panyabungan dalam Mengantisipasi Perceraian Akibat Pernikahan Dini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah Strategi komunikasi yang di lakukan oleh KUA panyabungan dalam meminimalisir pernikahan dini ?
2. Faktor apa saja yang membuat masyarakat panyabungan melakukan pernikahan dini ?
3. Apa usaha kua panyabungan untuk mengedukasi masyarakat Panyabungan dalam meminimalisir pernikahan dini?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimanakah strategi komunikasi yang di lakukan oleh KUA Panyabungan dalam meminimalisir pernikahan dini.
2. Untuk mengetahui Faktor apa saja yang membuat msyarakat panyabungan melakukan pernikahan dini.
3. Untuk mengetahui apa usaha KUA Panyabungan untuk mengedukasi masyarakat dalam meminimalisir pernikahan dini.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menjadi acuan dan informasi dalam rangka menambah keilmuan dalam ranah ilmu komunikasi dan juga kebijakan khususnya dengan strategi Komunikasi. Secara teoritis dapat digunakan sebagai acuan, informasi atau Kontribusi baru bagi pengembangan penelitian.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat memeberikan masukan bagi kantor urusan agama (KUA) Kecamatan Panyabungan dalam merancang strategi komunikasi yang lebih efektif untuk mengedukasi masyarakat mengenai bahaya pernikahan dini.

Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai panduan praktis oleh pihak KUA untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya perencanaan pernikahan yang matang demi membangun keluarga harmonis.

E. Batasan Istilah

1. Strategi Komunikasi

Strategi pada dasarnya adalah rencana untuk mencapai suatu tujuan. Dalam mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan: tugas dan fungsinya adalah menentukan arah program selanjutnya dan prioritas alokasi sumber daya. Strategi diartikan sebagai proses penetapan rencana oleh pemimpin yang fokus pada tujuan jangka panjang organisasi. Menyangkut persiapan untuk mencapai tujuan secara optimal.

Strategi komunikasi seperti halnya strategi komunikasi, adalah perpaduan optimal seluruh elemen, mulai dari komunikator, pesan, media, penerima, hingga efektivitas, dengan tujuan mencapai tujuan komunikasi yang optimal (Shelemo, 2023).

Strategi komunikasi untuk memperkuat kepemimpinan Islam berakar pada prinsip-prinsip utama Islam, seperti kejujuran, keadilan, kesabaran dan integritas, dan harus diimplementasikan dalam pendekatan holistik dan terintegrasi. Transparansi ini melibatkan penyediaan informasi yang jelas dan akurat. Dan tidak hanya menjelaskan kepada masyarakat tepat waktu, tetapi juga menjelaskan latar belakang dan alasan untuk setiap keputusan (Dr.Marlina, 2024)

2. Kantor Urusan Agama (KUA)

KUA merupakan bagian dari kementerian agama tingkat terbawah. Selain kedudukannya di tingkat Kecamatan, KUA mempunyai fungsi dan tanggung jawab yang berhubungan langsung dengan kehidupan masyarakat luas. Karena itu, KUA menempati posisi strategis dalam memajukan dan mengabdikan pada kehidupan beragama di masyarakat (Sulaiman, 2011).

3. Pernikahan Dini

Pernikahan adalah suatu akad yang membolehkan hubungan sosial dan membatasi hak dan tanggung jawab serta saling mendukung antara seorang laki-laki dan seorang perempuan, yang keduanya tidak muhrim. Dalam bahasa Indonesia, pernikahan berasal dari kata *nikah* dan menurut bahasanya artinya membentuk keluarga dengan lawan jenis.

Pengertian pernikahan dini adalah pernikahan yang dilakukan dimana salah satu pasangan masih di bawah umur (biasanya berusia di bawah 17 tahun). Bagi laki-laki dan perempuan bila belum cukup umur (17 tahun) Kalau menikah, boleh dikatakan menikah muda (Hidayah, 2019).

F. Sistematika Pembahasan

BAB I : Pendahuluan

Mengakaji tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah, serta sistematika penulis.

BAB II : KAJIAN TEORI

Kajian teori menguraikan tentang strategi komunikasi kantor urusan agama (KUA) Kecamatan Panyabungan dalam meminimalisir pernikahan dini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Metode penelitian menguraikan tentang jenis penelitian yang menjurus pada penelitian kualitatif, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian di ambil dari Kantor Urusan Agama (KUA) Panyabungan, dengan waktu penelitian yang telah di tentukan. Sumber data penelitian diambil dari orang yang menikah dini di Kecamatan Panyabungan, yang di pilih sebagai objek penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara observasi, memungkinkan peneliti untuk mendapatkan informasi yang mendalam. Selain itu, peneliti ini juga menggunakan teknik keabsahan data yang bertujuan memastikan data yang di kumpulkan valid, serta teknik analisis data untuk mengelola dan menarik kesimpulan yang menarik.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang tentang hasil penelitian dan pembahasan yang berkaikan dengan pembahasan yang diteliti. Termasuk di dalamnya profil KUA Kecamatan Panyabungan, struktur organinasi KUA Kecamatan Panyabungan, tugas dan fungsi KUA Kecamatan , strategi komunikasi yang di lakukan KUA Kecamatan Panyabungan, faktor apa saja yang membuat masyarakat Panyabungan melakukan pernikahan dini, untuk mengetahui apa usaha KUA Kecamatan Panyabungan dalam mengedukasi pernikahan dini.

BAB V : PENUTUP

Berisikan kesimpulan dari hasil penelitian, berdasarkan rumusan masalah yangtelah dipilih, dan saran yang menguatkan pada penelitian yang akan datang.